

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan pembahasan yang telah disajikan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

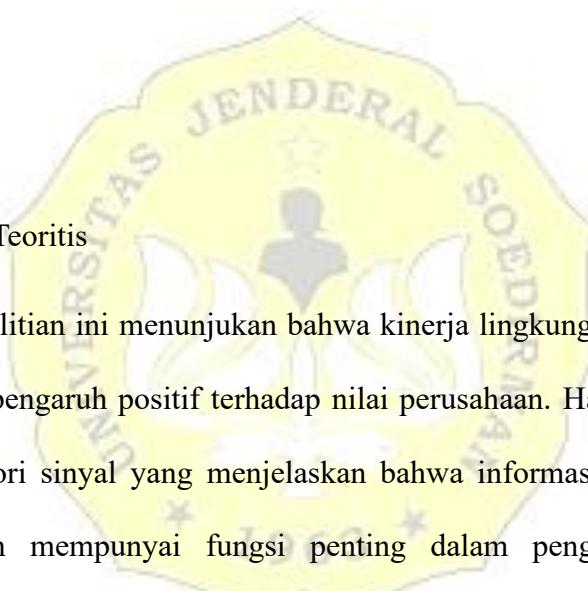
1. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan belum mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya tercermin dalam penilaian pasar.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan belum mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa informasi nonkeuangan yang disampaikan mengenai lingkungan belum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama

periode 2021–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar porsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan, sehingga ukuran perusahaan belum dapat berfungsi secara optimal sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis



Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan lingkungan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan mempunyai fungsi penting dalam pengambilan keputusan investor, sehingga perusahaan akan berusaha menyampaikan informasi yang transparan dan sesuai dengan kondisi perusahaan agar dapat bermanfaat bagi penerima informasi. Salah satu informasi yang disampaikan oleh perusahaan adalah mengenai kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan berupaya mendapatkan serta menjaga penerimaan dari masyarakat dengan menyelaraskan aktivitas operasionalnya

agar sesuai dengan nilai, norma, dan standar sosial yang berlaku. Salah satu cara perusahaan untuk mempertahankan legitimasinya dimata publik adalah dengan memiliki kinerja lingkungan yang baik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah tersebut belum berdampak langsung terhadap persepsi publik untuk meningkatkan apresiasi terhadap perusahaan, khususnya dalam nilai pasar perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi mengenai perusahaan mempunyai fungsi penting dalam pengambilan keputusan investor, sehingga perusahaan akan berusaha menyampaikan informasi yang transparan dan sesuai dengan kondisi perusahaan agar dapat bermanfaat bagi penerima informasi. Namun, pada praktiknya, tidak semua jenis informasi mendapatkan perhatian yang sama. Informasi nonkeuangan, seperti pengungkapan lingkungan, meskipun telah disampaikan oleh perusahaan, tetapi belum dapat dijadikan sebagai sinyal yang kuat untuk mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan mengenai adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Ketika manajer memiliki saham,

posisinya bukan hanya sebagai pengelola, melainkan juga sebagai pemilik yang ikut menanggung risiko dan menikmati hasil. Dalam kondisi ini, kepentingan kedua pihak dapat bertemu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu berperan secara optimal sebagai variabel kontrol pada variasi penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan belum tentu berkaitan langsung dengan bagaimana pasar menilai perusahaan tersebut. Perusahaan besar atau kecil mempunyai keunggulan dan kekurangannya masing-masing sehingga tidak berpengaruh secara secara langsung terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi pada dasarnya memandang kepemilikan saham oleh manajemen sebagai salah satu mekanisme yang cukup efektif untuk meminimalkan perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemilik saham. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi sekaligus memperluas sudut pandang dalam memahami keterkaitan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi kepemilikan manajerial yang lebih

besar akan mempunyai nilai perusahaan yang lebih tinggi, meskipun terdapat beberapa faktor lain diluar penelitian yang perlu diperhatikan dalam interpretasinya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang relevan bagi perusahaan ketika merumuskan kebijakan strategis. Secara khusus, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen sebagai rujukan dalam mengevaluasi, menetapkan, maupun menyesuaikan porsi kepemilikan saham agar mencapai tingkat yang optimal serta sejalan dengan tujuan perusahaan. Hal ini diharapkan agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui penetapan kepemilikan manajerial yang optimal sehingga akan membuka peluang yang lebih besar bagi masuknya modal baru.

c. Bagi Investor

Investor diharapkan mampu menjadikan kepemilikan manajerial sebagai salah satu pertimbangan penting dalam menilai suatu perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajer akan menciptakan keselarasan kepentingan antara pihak investor dan manajer perusahaan. Manajer yang mempunyai kepemilikan saham perusahaan juga akan memiliki dorongan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan dimasa depan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan berikut merupakan keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan observasi:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa adanya data outlier pada variabel kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Meskipun peneliti telah melakukan pengolahan data sesuai dengan prosedur yang berlaku, keberadaan outlier ini tetap menjadi keterbatasan karena dapat menyebabkan hasil penelitian kurang sepenuhnya mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,06635 atau 6,635% (lihat pada lampiran 14). Dengan kata lain, sekitar 93,33% perubahan nilai perusahaan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang dibahas dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa adanya *time lag* antara data nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan data kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Perbedaan waktu pengambilan dan ketersediaan data antar variabel tersebut berpotensi menyebabkan ketidaksinkronan informasi, sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya mencerminkan hubungan kondisi yang terjadi pada periode yang sama.